

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2025*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang. (2024). *Deskripsi Varietas Unggul Kacang Tanah 1950–2021*. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Malang.
- Harahap, H. N., Maryani, & Yustinadiar, N. (2022). Respons Anatomis Dan Fisiologis Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.) Terhadap Aplikasi Ga₃ Dan Sludge Biogas. *Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*, 4(2), 99–108.
- Hartatik, W., Husnain, & Widowati R Ladiyani. (2015). Peranan Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9(2), 107–120.
- Hidayat, N. (2008). Pertumbuhan Dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.) Varietas Lokal Madura Pada Berbagai Jarak Tanam Dan Dosis Pupuk Fosfor. *Agrovigor*, 1(1)(1), 55–64.
- Insan, K., & Fathurrahman. (2024). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.) Terhadap Pemberian Poc Limbah Ikan. *Jurnal Agroteknologi Agribisnis Dan Akuakultur*, 2(2), 306–312.
- Julaeha, A., Kusparwanti, T. R., & Herlinawati, F. (2017). Peningkatan Hasil Panen Melalui Aplikasi Berbagai Pupuk Kandang Dan Perebahan Tanaman Kacang Tanah. *Agriprima : Journal Of Applied Agricultural Sciences*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.25047/Agriprima.V1i1.22>
- Kurniawan, E., Ginting, Z., & Nurjannah, P. (2017). Pemanfaatan Urine Kambing Pada Pembuatan Pupuk Organik Cair Terhadap Kualitas Unsur Hara Makro (Npk). *Jurnal Umj*, 1(2), 1–10.
- Marlina, N., Aminah, S. L. R., Rosmiah, & Setel, L. R. (2015). Aplikasi Pupuk Kandang Kotoran Ayam pada Tanaman Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.) Poultry Manure Fertilizer Application on Ground Peanut (*Arachis Hypogaea* L.). *Biosaintifika*, 7(2), 137–141. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v7i2.3957>
- Nugraha, R., & Islami, T. (2017). Pengaruh Dosis Rhizobium dan Pupuk Kandang Kambing pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Plantropica Journal of Agricultural Science*, 6(1), 21–29.
- Qibtiyah, M., Mahmudi, C. H., & Istiqomah. (2021). Growth And Yield Response Of

- Peanut (*Arachis Hypogaea* L.) To Combination Of Fertilizer And Crop Spacing. *Agroradix*, 4(2), 8–15.
- Rahman, N., Suntoro, & Sakya, A. T. (2019). Peanut Growth And Gynophore Formation On Boron And Phosphor Applications. *Sains Tanah*, 16(1), 57–66. <https://doi.org/10.20961/Stjssa.V16i1.25372>
- Rasyid, A., & Nooyo, I. (2020). Pupuk Kandang Ayam Dan Jarak Tanam Untuk Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Tanah. *Jplantklopedia Jurnal Sains Dan Teknologi Pertanian*, 3 (2), 25–35.
- Rozak, A. (2020). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) di Lahan Salin. *Biofarm : Jurnal Ilmiah Pertanian*, 16(2). <https://doi.org/10.31941/biofarm.v16i2.1175>
- Samosir, O. M., Marpaung, R. G., & Laia, T. (2020). The Response Of Peanut (*Arachis Hypogaea* L.) Micro Nutrient. *Jurnal Agrotekda*, 3, 74–83.
- Setiono. (2025). Komponen Hasil Dan Hasil Kacang Tanah Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Sapi Dan Dolomit Di Tanah Masam Jenis Ultisol. *Jurnal Sains Agro*, 1(1), 1–12.
- Yunanda, F., Soemeinaboedhy, I. N., & Silawibawa, I. P. (2023). Pengaruh Pemberian Berbagai Pupuk Organik Terhadap Sifat Fisik Tanah, Kimia Tanah, Dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.) Di Kecamatan Kediri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*, 1(3), 294–303. <https://doi.org/10.29303/Jima.V1i3.2148>.
- Zainal, M., Nugroho, A., & Suminarti, N. E. (2014). Respon Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine Max* (L.) Merrill) Pada Berbagai Tingkat Pemupukan Kandang Ayam. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(6), 484–490.
- Zalukhu, E. K., Giawa, B. B., Tafonao, F., Telaumbanua, K., Halawa, N., Larosa, Y. M., & Telaumbanua, P. H. (2025). Pengaruh Jarak Tanam Dan Dosis Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.) Di Lahan Kering. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 58–63.
- Zulchi, T., & Puad, H. (2018). Keragaman Morfologi Dan Kandungan Protein Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.). *Buletin Plasma Nutfah*, 23(2), 91. <https://doi.org/10.21082/Blpn.V23n2.2017.P91-100>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi tanaman

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	Sig.
Model terkoreksi	92.127	8	11.516	1.464	.238
Intersep	26083.579	1	26083.579	3316.802	<,001
Jarak	23.610	2	11.805	1.501	.249
Pupuk	15.192	2	7.596	.966	.400
Jarak*Pupuk	53.326	4	13.331	1.695	.195
Eror	141.553	18			
Total	26317.260	27			
Total terkoreksi	233.681	26			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig >0,05 berarti tidak berbeda nyata

Lampiran 2. Sidik ragam berat segar tanaman

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	Sig.
Model terkoreksi	2145.260	8	268.158	.364	.926
Intersep	192229.453	1	192229.453	261.264	<,001
Jarak	253.896	2	126.948	.173	.843
Pupuk	125.307	2	62.653	.085	.919
Jarak*Pupuk	1766.058	4	441.514	.600	.667
Eror	13243.807	18	735.767		
Total	207618.520	27			
Total terkoreksi	15389.067	26			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig >0,05 berarti tidak berbeda nyata

Lampiran 3. Sidik ragam berat segar akar

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	Sig.
Model terkoreksi	132.803	8	16.600	1.445	.245
Intersep	6072.000	1	6072.000	528.647	<,001
Jarak	37.121	2	18.560	1.616	.226
Pupuk	9.727	2	4.864	.423	.661
Jarak*Pupuk	85.955	4	21.489	1.871	.159
Eror	206.747	18	11.486		
Total	6411.550	27			
Total terkoreksi	339.550	26			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig >0,05 berarti tidak berbeda nyata

Lampiran 4. Sidik ragam berat kering tanaman

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	Sig.
Model terkoreksi	734.070	8	91.759	1.210	.347
Intersep	19532.090	1	19532.090	257.653	<,001
Jarak	410.045	2	205.023	2.705	.094
Pupuk	.672	2	.336	.004	.996
Jarak*Pupuk	323.353	4	80.838	1.066	.402
Eror	1364.540	18	75.808		
Total	21630.700	27			
Total terkoreksi	2098.610	26			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig >0,05 berarti tidak berbeda nyata

Lampiran 5. Sidik ragam berat kering akar

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	Sig.
Model terkoreksi	19.385	8	2423	1.600	.194
Intersep	722.818	1	722.818	477.166	<,001
Jarak	4.836	2	2.418	1.596	.230
Pupuk	3.147	2	1.574	1.039	.374
Jarak*Pupuk	11.401	4	2.850	1.882	.157
Eror	27.267	18	1.515		
Total	769.470	27			
Total terkoreksi	46.652	26			

Keterangan: Jika sig <0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig >0,05 berarti tidak berbeda nyata

Lampiran 6. Sidik ragam jumlah polong

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	Sig.
Model terkoreksi	130.145	8	16.268	.536	.814
Intersep	8968.978	1	8968.978	295.612	<,001
Jarak	41.825	2	20.913	.689	.515
Pupuk	3.583	2	1.791	.059	.943
Jarak*Pupuk	84.737	4	21.184	.698	.603
Eror	546.127	18	30.340		
Total	9645.250	27			
Total terkoreksi	676.272	26			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig >0,05 berarti tidak berbeda nyata

Lampiran 7. Sidik ragam jumlah biji

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	Sig.
Model terkoreksi	417.593	8	52.199	.447	.877
Intersep	35425.333	1	35425.333	303.439	<,001
Jarak	77.349	2	38.674	.331	.722
Pupuk	49.229	2	24.614	.211	.812
Jarak*Pupuk	291.016	4	72.754	.623	.652
Eror	2101.433	18	116.746		
Total	37944.360	27			
Total terkoreksi	2519.027	26			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig >0,05 berarti tidak berbeda nyata

Lampiran 8. Sidik ragam berat 100 biji

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	Sig.
Model terkoreksi	928.740	8	116.093	1.141	.384
Intersep	115130.430	1	115130.430	1131.244	<,001
Jarak	193.787	2	96.893	.952	.405
Pupuk	250.149	2	125.074	1.229	.316
Jarak*Pupuk	484.804	4	121.201	1.191	.348
Eror	1831.920	18	101.773		
Total	117891.090	27			
Total terkoreksi	2760.660	26			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig >0,05 berarti tidak berbeda nyata

Lampiran 9. Sidik ragam berat biji

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	Sig.
Model terkoreksi	317.554	8	39.694	.865	.562
Intersep	15317.689	1	15317.689	333.732	<,001
Jarak	123.805	2	61.903	1.349	.285
Pupuk	51.859	2	25.929	.565	.578
Jarak*Pupuk	141.890	4	35.473	.773	.557
Error	826.167	18	45.898		
Total	16461.410	27			
Total terkoreksi	1143.721	26			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig >0,05 berarti tidak berbeda nyata

Lampiran 10. sidik ragam berat polong per bedengan

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	Sig.
Model terkoreksi	21465.603	8	2683.200	.788	.620
Intersep	1053484.774	1	1053484.774	309.318	<,001
Jarak	4262.112	2	2131.056	.626	.546
Pupuk	70.436	2	35.218	.010	.990
Jarak*Pupuk	17133.055	4	4283.264	1.258	.323
Error	61304.973	18	3405.832		
Total	1136255.350	27			
Total terkoreksi	82770.576	26			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berbeda nyata

Jika sig >0,05 berarti tidak berbeda nyata

Lampiran 11. Dokumentasi kegiatan penelitian



Persiapan Lahan



Persiapan Pemupukan Organik



Proses perendaman kacang tanah



Pembuatan titik tanam



Penanaman kacang tanah



Penyiraman



Pengukuran tinggi tanaman



Pemupukan kimia (NPK)



fase berbunga



Pertumbuhan ginofor



Proses pembumbunan



Proses panen



Penimbangan berat segar akar



Penimbangan berat segar tanaman



Proses pengovenan



Penimbangan berat kering tanam



Penimbangan berat kering akar

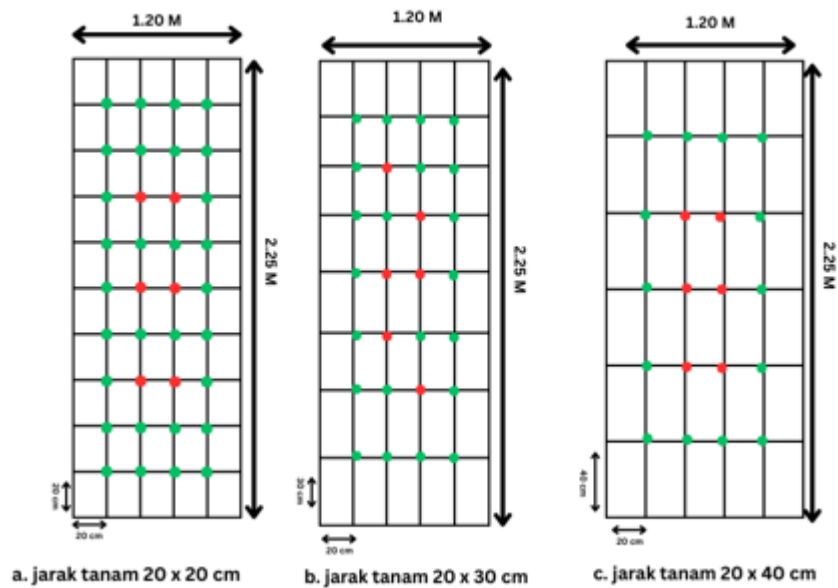


Penimbangan biji



Penimbangan polong per bedengan

Lampiran 12. Jumlah populasi dan titik pengambilan sampel tanaman



Keterangan :

1. Titik yang berwarna merah adalah tanaman sampel yang berjumlah 6 pada setiap bedengannya.
2. Untuk ukuran bedengan 2,25 m x 1,20 m.

Lampiran 13. Layout penelitian

J2P1	J1P3	J1P2	J1P1
J2P2	J2P3	J3P1	J3P2
J1P3	J1P2	J1P1	J3P3
J2P1	J2P2	J2P3	J3P1
..3.J1P2	J1P1	J3P3	J3P2
J1P3	J2P1	J2P2	J2P3
	J3P3	J3P2	J3P1

Keterangan :

Kode J adalah jarak tanam untuk keterangan lebih lanjut sebagai berikut :

J1 : 20 x 20 cm

J2 : 20 x 30 cm

J3 : 20 x 40 cm

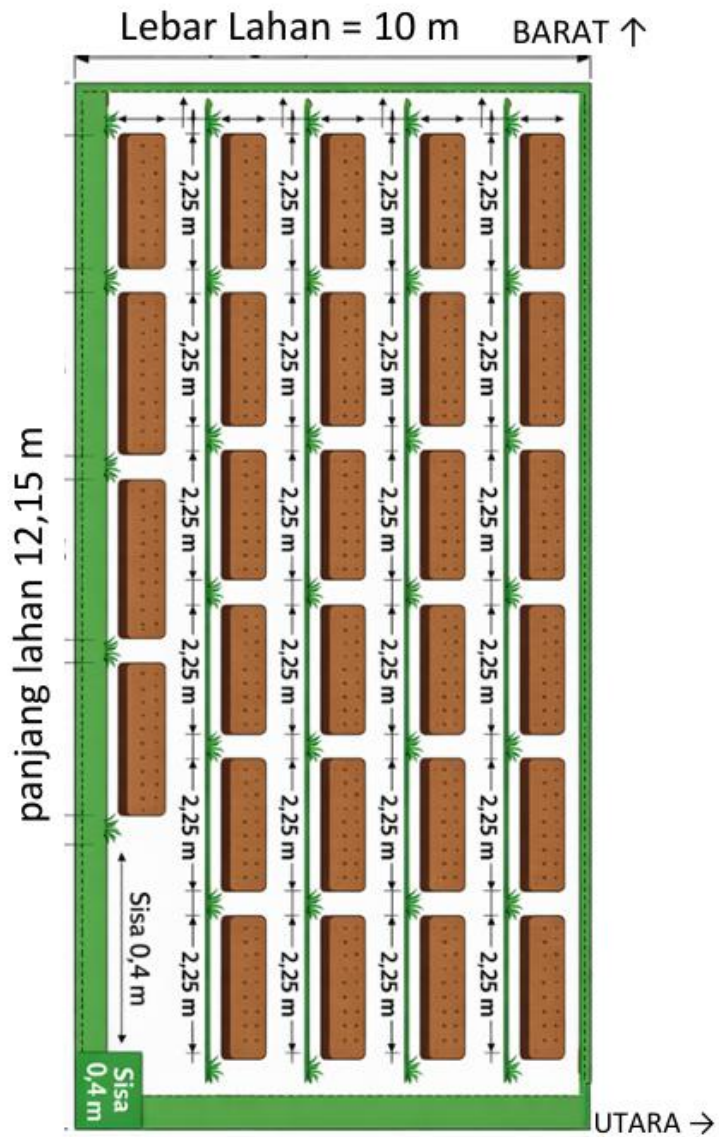
Untuk kode P adalah jenis-jenis pupuk organik sebagai berikut

P1 : Pupuk kandang ayam

P2 : Pupuk kandang sapi

P3 : Pupuk kandang kambing

Lampiran 14. Layout gambar bedengan



Keterangan:

2. Luas lahan keseluruhan 125 m^2 , dengan panjang 12,15 m dan lebar 10 m.
3. Dengan panjang bedengan 2,25 m dan luas 1,20 m dengan jarak perbedengan 0,2 cm.

Lampiran 15. Bedengan Tanaman



Lampiran 16. Deskripsi Varietas Kancil

KANCIL

Dilepas tahun	: 12 Januari 2001
SK Mentan	: 61/Kpts/TP.240/1/2001
Nomor induk	: F334A-B-14x
Nama galur	: GH 86031
Asal	: Introduksi dari ICRISAT, India (persilangan antara F334-B-14 × NC Ac 2214)
Hasil rata-rata	: 1,7 t/ha (1,3 – 2,4 t/ha)
Warna batang	: Hijau keunguan
Warna daun	: Hijau
Warna bunga	: Kuning
Warna ginofor	: Ungu
Warna biji	: Rose (merah muda)
Bentuk batang	: Tipe Spanish
Bentuk polong	
- Konstriksi	: Berpinggang
- Guratan	: Agak kasar
- Pelatuk	: Kecil
Tipe pertumbuhan	: Tegak
Bentuk biji	: Bulat
Tinggi tanaman	: 54,9 cm
Jumlah polong/tanaman	: 15 – 20 buah
Jumlah biji/polong	: 2 atau 1
Umur berbunga	: 26 – 28 hari
Umur panen	: 90 – 95 hari
Bobot 100 biji	: 35 – 40 g
Kadar protein	: 29,9%
Kadar lemak	: 50,0%
Ketahanan thd penyakit	: Tahan penyakit layu, toleran penyakit karat, toleran bercak daun, tahan <i>Aspergillus flavus</i>
Keterangan	: Toleran klorosis
Benih Penjenis (BS)	: Dirawat dan diperbanyak Balitkabi
Pemulia	: Joko Purnomo, Novita Nugrahaeni, Astanto Kasno, Hari Prasetyo, Abdul Munip
Fitopatologis	: Sumartini